

## PEMASANGAN NASO GASTRIC TUBE

### TUJUAN:

Setelah menyelesaikan topik ini, mahasiswa mampu melakukan pemasangan pipa lambung/NGT.

Tujuan pemasangan pipa lambung adalah

- ✚ Dekompresi lambung
- ✚ Mengambil sekret lambung
- ✚ Pemberian obat, makanan dan minuman
- ✚ Mencuci lambung dari zat-zat toksik atau iritan
- ✚ Menghentikan perdarahan pada oesofagus, lambung atau usus

### TINJAUAN TEORI

Pipa lambung secara umum ada dua bentuk yaitu lumen tunggal dan lumen ganda. Ukuran tube untuk dewasa berkisar 14-18 French. Macam-macam pipa NGT :

- ☞ Pipa Levin, terbuat dari karet dengan lumen tunggal untuk intubasi lambung, dimasukan melalui hidung
- ☞ Variasi dari pipa levin: nasogastrik plastik dan salem sump tube, mempunyai lumen ganda, untuk drainase dan untuk melindungi lambung dari tekanan negatif yang besar
- ☞ Pipa Ewald
- ☞ Pipa Miller-Abbort, dengan lumen ganda, lumen pertama untuk aspirasi cairan dan gas, lumen kedua dengan kantong udara di ujung distalnya untuk memacu motilitas usus.

### KOMPLIKASI AKIBAT PEMASANGAN NGT:

- ✚ Aspirasi
- ✚ Erosi nasal
- ✚ Sinusitis
- ✚ Refluks Esofagitis
- ✚ Ulkus gaster
- ✚ Aspirasi paru

### HAL - HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN :

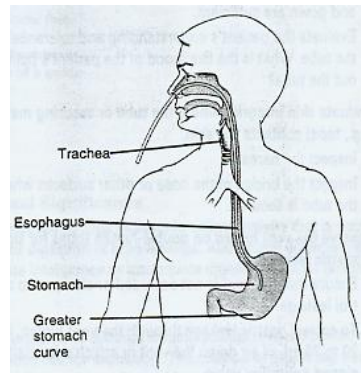
1. Kaji indikasi pemasangan: gangguan menelan, operasi kepala atau leher, penurunan tingkat kesadaran, operasi saluran cema, trauma wajah

2. Kaji cara pemasangan selang, cek kepatenan jalan nafas
3. Kaji riwayat medis klien : perdarahan, operasi nasal, deviasi septum
4. Kaji kemampuan reflek muntah
5. Kaji status kesadaran pasien

## ALAT DAN BAHAN

### Alat yang diperlukan pada pemasangan pipa lambung adalah :

- ✚ Naso gastrik tube
- ✚ Lubrikan
- ✚ Kateter tip
- ✚ Stetoskop
- ✚ Plester
- ✚ Segelas air dan sedotan
- ✚ Sarung tangan
- ✚ Pinset
- ✚ Semprit irigasi berukuran 20ml – 50 ml



### CARA KERJA:

- ✚ Cek identitas penderita dan jelaskan prosedur pelaksanaan
- ✚ Siapkan alat-alat
- ✚ Tempatkan pasien dalam posisi duduk atau fowler tinggi dengan leher hiperekstensi jika klien koma, tempatkan dengan posisi semi fowler
- ✚ Lakukan pengukuran,
- ✚ Cuci tangan
- ✚ Pakai sarung tangan
- ✚ Lubrikasi selang 10 - 20 cm
- ✚ Masukkan selang secara lembut hingga ke posterior nasofaring
- ✚ Fleksikan kepala setelah melewati posterior nasofaring,elaksasikan

pasien

- ✚ Dorong klien unruk menelan
- ✚ Jangan paksakan untuk masukkan (cfek)
- ✚ Lepaskan sarung tangan dan pasang plester
- ✚ Cek pemasangan dengan auskultasi lambung (pemasangan benar terdengar suara udara ) dan aspirasi isi lambung

Catatan :

- ✚ Jika penderita tersedak atau muntah di sekitar pipa, pikirkan terjadinyapipa buntu atau lilitan pipa di orofaring atau esofagus
- ✚ Jika penderita sianotik atau sesak nafas, kemungkinan pipa masuk ke paru-paru
- ✚ Perhatikan airway dengan penghisapan yang teratur jika sekresi oral tetap ada
- ✚ Pertahankan agar pipa tidak buntu dengan irigasi dan reposisi
- ✚ Catat cairan yang masuk dan keluar

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Syamsuhidajat R, Wim de Jong, ed. Buku Ajar Ilmu Bedah. Ed 2. Jakarta: EGC. 2004: 66-88
2. Surgical Care at the District Hospital.htm
3. ResidentNet-Wound Closure-clinical update.htm

## PENILAIAN PEMASANGAN NGT

NAMA :

NIM :

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKORE		
		0	1	2
1	Panggil pasien dengan namanya			
2	Jelaskan prosedur dan tujuan pemasangan NGT pada klien			
3	Membantu klien untuk posisi high fowler*			
4	Bersama dengan klien menentukan kode yang akan digunakan misalnya mengangkat telunjuk untuk mengatakan tunggu sejenak karena rasa tidak enak			
5	Menyiapkan alat disamping tempat tidur klien dan memasang handuk pada dada klien, meletakkan tissue dan bengkok pada jangkauan klien			
6	Mencuci tangan			
7	Memasang sarung tangan (prinsip bersih)			
8	Menganjurkan klien untuk relaks dan bernapas normal dengan menutup sebelah hidung kemudian mengulangi dengan menutup hidung yang lainnya untuk menentukan insersi NGT			
9	Mengukur panjang tube yang akan dimasukkan dengan menggunakan: a. metode Tradisional: ukur jarak dari puncak lubang hidung ke daun telinga bawah dan ke prosesus xifoideus di sternum b. metode Hanson: mula-mula tandai 50 cm pada tube kemudian lakukan pengukuran dengan metode tradisional. Tube yang akan dimasukkan pertengahan antara 50 cm dan tanda tradisional.			
10	Memberi jelly pada tube sepanjang 10-20 cm			
11	Mengingatkan klien bahwa tube segera akan dimasukkan dengan posisi kepala ekstensi, masukan tube melalui lubang hidung yang telah dtentukan.			
12	Menekuk kepala pasien ke dada (fleksi) setelah tube melewati nasopharynx. Mempersilahkan klien untuk relaks sebentar dan berikan tissue			
13	Menekankan perinya bempas dengan mulut dan menelan selama prosedur bertangsung			
14	Menganjurkan klien untuk menelan dengan memberikan air minum (dengan sedotan) jika perlu; mendorong tube			

	sampai sepanjang yang diinginkan dengan memutarnya pelan-pelan bersamaan pada saat klien menelan			
15	Tidak memaksakan tube masuk bila ada hambatan; menghentikan mendorong tube dan segera menarik tube; mencek posisi tube menggunakan spatel lidah (tongue blade) dan senter			
16	Menchek letak tube: a. memasang spuit pada ujung NGT; memasang stetoscope pada perut bagian kiri atas kiiien (daerah gaster), kemudian suntikan 10-20 cc udara bersamaan dengan auskultasi abdomen b. aspirasi pelan-pelan untuk mendapatkan isi iambung c. bila tube tidak dilambung, masukan lagi 2,5-5 cm tube-nya.			
17	Fiksasi tube dengan plester a. memotong 5-7,5 cm plester; membelah menjadi 2 salah satu ujungnya sepanjang 3,5 cm; memasang ujung yang lainnya di batang hidung klien; lingkarkan/silangkan plester pada tube yang keluar dari hidung dan tempelkan pada batang hidung. b. tempelkan ujung NGT pada baju klien dengan memasang plester pada ujungnya dan penitikan pada baju.			
18	Evaluasi dan cuci tangan			
19	Dokumentasi			
	TOTAL SKORE			

**keterangan:**

0 = tidak dilakukan/disebut sama sekali

1 =dilakukan tapi kurang sempurna

2 =disebut/ dilakukan dengan sempurna

\* =Critical point ( item yang harus dilakukan)

Batas lulus 75% , dengan tidak ada critical point yang bernilai = 0

Purwokerto, ..... 2005

Nilai = Total skor  $\frac{(\dots\dots)}{50}$  x 100 %

Penguji,

= .....

.....